

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Menurut Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorikan informasi.

Penelitian Deskriptif ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Dengan penelitian metode deskriptif, memungkinkan peneliti untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (west, 1982 : 56).

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982 : 119). Metode deskriptif lebih luas dari metode survey, sehingga metode survey merupakan bagian dari penelitian deskriptif. Terkait dengan ini Sukmdiana, N.S, (2011 : 31), berpendapat bahwa:

1. Deskripsi merupakan hal alamiah sesuai kenyataan kehidupan.
2. Deskriptif mencakup makna lebih luas (kuantitatif dan kualitatif).
3. Lebih lengkap dari metode survey dengan observasi dan studi dokumenter.
4. Deskriptif merupakan penelitian paling dasar dari penelitian eksperimen.

5. Cocok bagi peneliti pemula dalam pengembangan kemampuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Gedung Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Jl. DR.Setiabudhi no.229 Bandung 40154 Jawa Barat - Indonesia.

C. Populasi / Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 yang terdaftar dari data hasil pengambilan di bagian Staf TIK FPOK UPI sebanyak 73 mahasiswa. Dimana 42 mahasiswa diantaranya masuk melalui jalur SNMPTN, 24 mahasiswa masuk melalui jalur SBMPTN dan sisanya sebanyak 7 mahasiswa masuk melalui jalur SM-UPI.

D. Definisi Operasional

1. Kebugaran jasmani menurut Giritwijoyo (2007: 44) adalah kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang harus dilaksanakan oleh fisik itu atau dengan perkataan lain untuk melaksanakan tugas fisik tertentu yang sesuai dengan sifat tugas fisik itu.
2. Bentuk tes kebugaran jasmani yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes 2.4 km yang dirancang oleh Cooper untuk mengukur tingkat kebugaran jasmani seseorang.

Kategori Kebugaran	Laki-laki		Perempuan	
	Kelompok Usia Dalam Tahun		Kelompok Usia Dalam Tahun	
	13-19 tahun	20-29 tahun	13-19 tahun	20-29 tahun
sangat kurang	>15.31	>16.01	>18.31	>19.01
kurang	12.11-15.30	14.01-16.00	16.55-18.30	18.31-19.00
sedang	10.49-12.10	12.01-14.00	14.31-16.54	15.55-18.30
baik	09.41-09.48	10.46-12.00	12.30-14.30	13.31-15.54
baik sekali	08.37-09.40	09.45-10.45	11.50-12.29	12.30-13.30
terlatih	<08.37	<09.45	<11.50	<12.30

*Tabel 3.1 tes kebugaran jasmani menurut Cooper

3. Prestasi akademik adalah merupakan perubahan dalam bentuk kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Prestasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Index Prestasi (IP) semester I.
4. SNMPTN dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2013 yang masuk melalui jalur SNMPTN Undangan jalur prestasi dan portofolio.
5. SBMPTN dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2013 yang masuk melalui jalur SBMPTN yang diselenggarakan serentak diseluruh Indonesia.
6. SM-UPI dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2013 yang masuk melalui jalur Seleksi Mandiri yang hanya diselenggarakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan

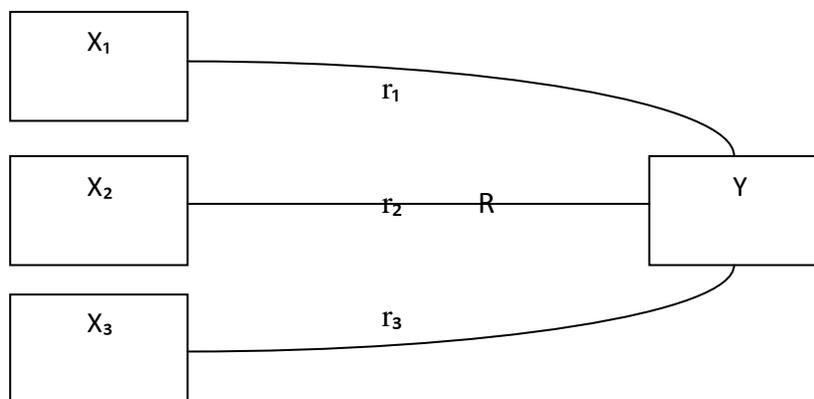
akan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode study dokumenter.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data dari penelitian tes kebugaran jasmani untuk calon mahasiswa SNMPTN, SBMPTN dan SM-UPI Ilmu Keolahragaan, Universitas Pendidikan Indonesia adalah instrument test dengan mengumpulkan data hasil SNMPTN, SBMPTN dan SM-UPI dari bagian Aset, Fasilitas dan TIK Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia.

Sedangkan instrument yang digunakan untuk memperoleh data dari penelitian prestasi akademik untuk mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2013, Universitas Pendidikan Indonesia adalah dengan mengumpulkan data dari Kartu Hasil Study (KHS) mahasiswa tersebut dari semua mata kuliah semester 1.

F. Desain Penelitian

Agar dalam penelitian ini bisa berjalan dengan baik, maka perlu adanya desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan desain “*Study Cross Sectional*”. Disini, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : SNMPTN

X_2 : SBMPTN

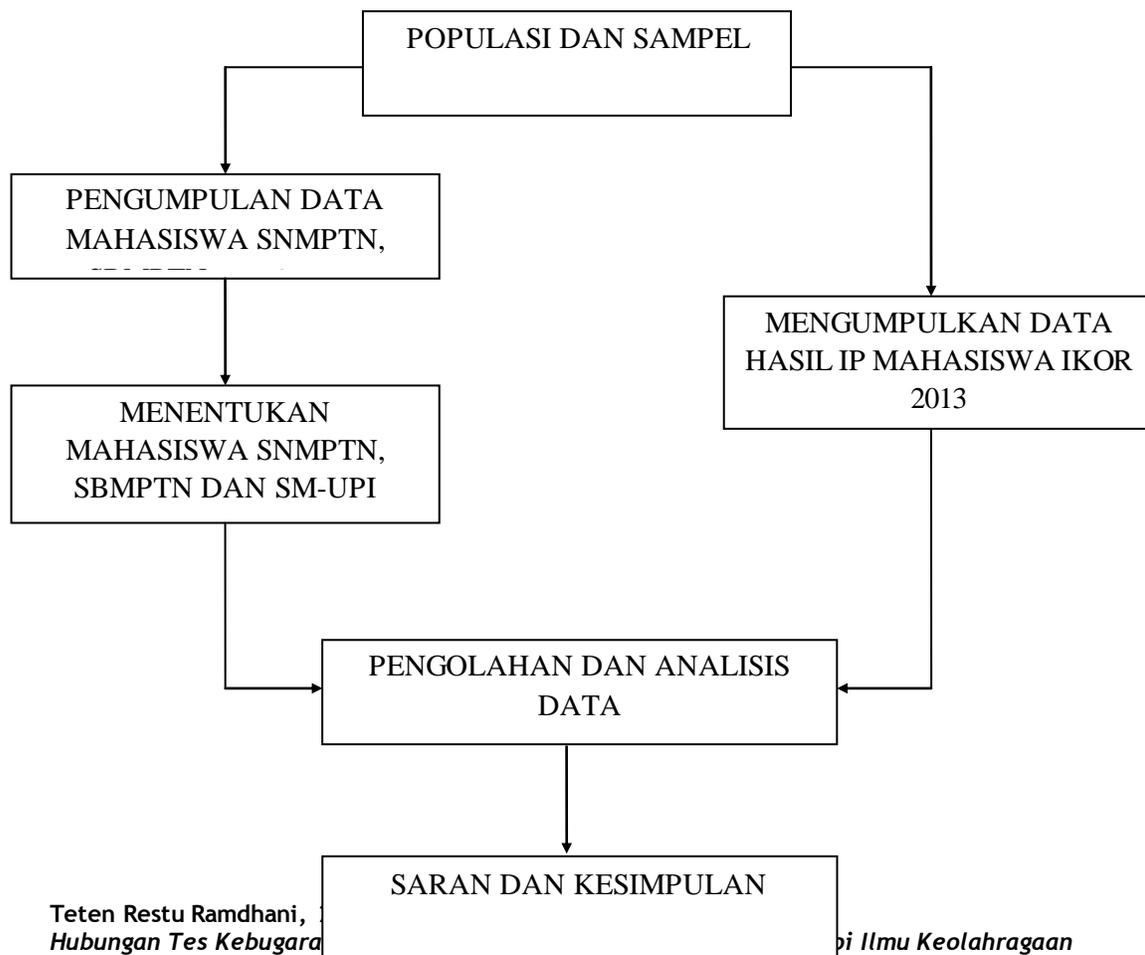
X_3 : SM-UPI

Y : Prestasi Akademik (IPK)

R : Korelasi (Hubungan)

G. Langkah Penelitian

Untuk memberikan gambaran mengenai langkah penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah penelitian sebagai rencana kerja. Dengan demikian, adanya gambaran langkah penelitian akan mempermudah untuk memuali langkah dari sebuah penelitian. Gambaran langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini dengan menggunakan statistic korelasi untuk mengetahui hubungan tes kebugaran SNMPTN, SBMPTN dan SM-UPI terhadap prestasi akademik mahasiswa Ilmu Keolahragaan UPI angkatan 2013. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 17.0*

Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Uji asumsi

- a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku GAUUS. Ketika data tidak normal maka akan dilakukan uji z-kor dan t-skor

- b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen dan data yang diharapkan adalah homogen.

2. Uji hipotesis

Penulis membuat uji hipotesis untuk penelitian ini, diantaranya:

Ho : terdapat hubungan tes kebugaran jasmani mahasiswa SNMPTN, SBMPTN dan SM-UPI terhadap prestasi akademik

Hi : tidak terdapat hubungan tes kebugaran jasmani mahasiswa SNMPTN, SBMPTN dan SM-UPI terhadap prestasi akademik

Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima

Teten Restu Ramdhani, 2014

Hubungan Tes Kebugaran Jasmani Mahasiswa Snmptn, Sbmptn, Sm-Upi Ilmu Keolahragaan Angkatan 2013 Terhadap Prestasi Akademik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 di tolak

3. Uji statistik

Uji korelasi yang digunakan penelitian ini adalah korelasi bivariate. Korelasi bivariate digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara hasil-hasil pengamanan dari populasi yang mempunyai dua varian. Pengujian ini mensyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua varian dan berdistribusi normal. Korelasi ini banyak digunakan untuk mengukur korelasi data interval dan ratio.

4. Uji one way anova

Uji anova diajukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata pada lebih dari dua kelompok sampel. Jika uji t dan uji z digunakan untuk pengujian dua sampel, maka uji F atau Anova digunakan untuk mengetahui pengujian lebih dari dua sampel. Sedangkan esensii dari pengujian adalah sama, yakni ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung beberapa kelompok data.